

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bidang ilmu perpustakaan dan informasi merupakan salah satu disiplin ilmu yang berkembang pesat. Di era digital saat ini informasi menjadi semakin mudah diakses dan dikomunikasikan sehingga penelitian mengenai topik-topik terkait informasi menjadi semakin penting. Sebagai salah satu negara berkembang di Asia Tenggara, Indonesia juga mengalami perkembangan pesat dalam bidang perpustakaan dan informasi (Pustakawan, 2023). Dalam hal ini pemerintah memberikan dukungannya dengan mewajibkan mahasiswa, dosen dan para peneliti untuk menerbitkan karya tulis ilmiah. Peraturan ini dijelaskan dalam Undang-Undang No. 152/E/T/2012, tertanggal 27 Januari 2012. Dirilis oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk memfasilitasi publikasi karya tulis, yaitu lembaga akademik menyediakan redaksi penerbitan karya tulis yang diatur seperti jurnal (Dwiyantoro, 2020).

Penelitian dan publikasi ilmiah merupakan tulang punggung setiap negara, khususnya untuk negara berkembang. Oleh karena itu, tidak salah jika media publikasi muncul untuk membantu penyebaran informasi yang berasal dari penelitian yang dilakukan oleh para ilmuwan di semua domain keilmuan yang relevan (Quddus & Sabarina, 2022).

Salah satu prasyarat untuk akreditasi institusi, terutama untuk institusi pendidikan tinggi adalah produksi jurnal dan karya ilmiah lainnya. Publikasi-publikasi ini menjadi tolok ukur kemajuan ilmu pengetahuan di institusi pendidikan dan non pendidikan (Ikhwan & Handoko, 2016).

Di Indonesia, IPI dinaungi oleh beberapa asosiasi keilmuan. Konsentrasi yang berbeda dari kemajuan ilmiah diprediksi sebagai akibat dari perbedaan ini. Fenomena ini menekankan pentingnya melakukan penilaian terhadap evolusi subjek penelitian IPI. Dalam hal ini kajian bibliometrik digunakan sebagai salah satu metode untuk menganalisis tren kata kunci di bidang informasi dan perpustakaan (Kriswanto et al., 2019).

Analisis bibliometrik digunakan untuk menganalisis berbagai sumber informasi seperti jurnal, artikel, buku, skripsi, dan karya akademis lainnya yang menjadi fokus analisis. Analisis ini juga dapat bervariasi tergantung pada keinginan penulis, misalnya untuk menganalisis kepengarangan, tren topik, menganalisis sitiran, dan sebagainya (Suyono, 2021).

Dasar pemikiran studi bibliometrik adalah bahwa sebagian besar temuan penelitian dan terobosan ilmiah yang dipublikasikan di jurnal dapat dilihat dan dikutip oleh peneliti lain. Salah satu alasan pentingnya melacak evolusi penelitian adalah karena penelitian terdahulu dapat memengaruhi penelitian selanjutnya (Kriswanto et al., 2019).

Selain itu, analisis bibliometrik dilakukan untuk melihat hubungan antar konsep, menunjukkan tren atau arah penelitian, menunjukkan hasil penelitian terbaru, dan memberikan wawasan tentang bidang topik dan

masalah penelitian yang dapat diteliti lebih lanjut. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya pengulangan penelitian yang sama dari tahun ke tahun. Dengan mempertimbangkan kata kunci penelitian yang paling populer, tahun terbit, serta tujuan dan manfaat penelitian, pemetaan yang telah dibuat oleh penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang akurat untuk penelitian selanjutnya (Zakiyyah et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dapat diukur secara kuantitatif melalui penggunaan teknik analisis bibliometrik dalam studi informasi (Refnaldi, 2022). Kajian isi dokumen berfokus pada berbagai topik, seperti artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah atau gaya pengacuan yang digunakan dalam berbagai jenis laporan penelitian. Selanjutnya, berdasarkan kesamaan konseptual yang menggambarkan evolusi suatu disiplin ilmu secara terstruktur, temuan-temuan dari kajian isi dokumen dikelompokkan (Ratna & Nelisa, 2017). Saat ini sudah banyak artikel ilmiah yang diterbitkan dalam bentuk digital atau non-cetak. Salah satu cara mengaksesnya adalah melalui jurnal yang diterbitkan dan dikembangkan oleh lembaga, organisasi dan instansi.

Sejak tahun 1665, jurnal ilmiah telah hadir di dunia akademik dan penelitian. Ini adalah bagian dari tradisi ilmuwan Inggris yang akhirnya menyebar ke seluruh dunia. Sampai hari ini, hanya sedikit yang berubah dalam praktik penerbitan jurnal, meskipun telah memasuki era elektronik dan kemudian digital. Namun ketika *e-journal* akhirnya menjadi bagian dari perpustakaan digital, hal-hal baru yang tak terbayangkan sebelumnya

terjadi. Sampai tahun 1990an, *e-journal* juga dikenal sebagai jurnal elektronik, masih dalam tahap eksperimental dan dianggap sebagai konsep yang futuristik (Giantama, 2014).

Sebagian besar platform jurnal online *open source* adalah *e-journal*, yaitu jurnal dalam format elektronik yang dapat dikelola oleh pengelola jurnal. Selain sistem *open access*, jurnal ilmiah juga didukung oleh situs pengindeks gratis yang mencakup jurnal nasional dan internasional, seperti Portal Garuda, *Directory of Open Access Journals (DOAJ)*, *Google Scholar*, *Citeseerx*, *PubMed Central*, *Biomed Central*, *IOSR Journals*, *Perpusnas*, *LIPI*, *Syntax Literate*, dan *JSTOR* (Mauludiah, 2022).

Bidang penelitian ilmu perpustakaan dan informasi menjadi salah satu fokus utama dalam jurnal ilmiah di Indonesia. Beberapa institusi yang mengelola jurnal ilmiah di bidang ini antara lain PDII-LIPI, Perpustakaan Nasional RI, serta jurnal yang diterbitkan oleh perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS). Kajian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi semakin banyak diminati terutama karena setiap perguruan tinggi memiliki program studi terkait. Namun dari sejumlah penerbit hanya empat jurnal yang mendapatkan akreditasi Sinta 2, yaitu *Jurnal Baca* oleh PDII-LIPI, *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan (BIP)* oleh Universitas Gadjah Mada, *Jurnal Khizanah Al Hikmah* oleh UIN Alauddin Makasar, dan *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP)* oleh Universitas Padjadjaran (Dwiyantoro, 2020).

Sinta adalah sebuah platform yang mengevaluasi kinerja dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Platform ini memberikan akses kepada kutipan dan keterampilan menggunakan sistem informasi berbasis web untuk menilai kinerja peneliti, institusi, dan jurnal. Selain itu, Sinta juga mengembangkan sistem untuk menganalisis tren penelitian di Indonesia (Dwiyantoro, 2020).

Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) telah terakreditasi Sinta 2 dan memiliki *impact factor* yaitu 464286. Jurnal yang terakreditasi Sinta 2 artinya memiliki nilai akreditasi  $70 \leq n < 85$ . JKIP pertama kali terbit pada tahun 2012, diterbitkan oleh fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. Dari tahun 2013 hingga 2023 total artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam JKIP mencapai 180 artikel.

Penting untuk melakukan evaluasi terhadap karya ilmiah yang telah diterbitkan untuk melihat perkembangan dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Salah satu metode yang digunakan untuk melihat perkembangan ini adalah melalui analisis bibliometrik. Bibliometrik memiliki keterkaitan yang erat dengan analisis kuantitatif untuk memetakan atau menganalisis visualisasi dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Ini sejalan dengan pernyataan bahwa pemetaan penelitian bibliometrik ditinjau dari pola keterhubungan antar dokumen berdasarkan kemunculan bersama. Terdapat tiga jenis kemunculan bersamaan (*co-occurrence*): (1) kemunculan kata atau istilah sama dan membentuk *co-word*, (2) kemunculan bersamaan antar dokumen terjadi pada penyitiran bibliografi yang sama sehingga

membentuk *bibliographic coupling*, (3) kemunculan dalam dokumen karena disitir secara bersamaan oleh dokumen lain sehingga terbentuk *co-citation* (Kharis & Kurniawan, 2016).

Menurut Sen (1999) Salah satu indikator bibliometrik mencakup penggunaan kata dalam dokumen, dihitung berdasarkan frekuensi kata yang digunakan dalam dokumen serta indikator yang berasal dari analisis *co-word*. Hasil dari analisis *co-word* dapat dimanfaatkan untuk membuat pemetaan ilmu pengetahuan (Tenribali & Nur, 2023).

Menurut Callon *et all* (1986), analisis kekuatan ilmu pengetahuan pada masyarakat atau komunitasnya adalah metode pemahaman yang paling umum tentang dinamika ilmu pengetahuan. "*Actor network*" merupakan dasar teoritis untuk menganalisis hubungan dan interaksi antara konsep-konsep dalam ilmu pengetahuan melalui analisis *co-word*. Dengan pendekatan ini, dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dapat dipetakan dan dipahami lebih baik (Budiman, 2012).

Peneliti dapat menggunakan pemetaan ilmu pengetahuan tersebut sebagai acuan dan referensi untuk mengetahui kecenderungan atau pola penelitian yang sedang terjadi. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti berinisiatif untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai kecenderungan penelitian dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) tahun 2019-2023 dan mengangkat dua fokus utama penelitian, yaitu klasifikasi topik-topik pada artikel di JKIP dan analisis terhadap artikel-artikel yang paling sering disitir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja topik artikel yang ada dan bagaimana kecenderungan topik penelitian artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) berdasarkan analisis *co-word* tahun 2019-2023?
2. Apa saja topik yang paling sering disitir pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) berdasarkan analisis *co-word* tahun 2019-2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui ragam topik pada artikel yang ada dan kecenderungan topik penelitian artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) berdasarkan analisis *co-word* tahun 2019-2023.
2. Mengetahui beberapa topik yang paling sering disitir pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) berdasarkan analisis *co-word* tahun 2019-2023.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan pengetahuan pada bidang tertentu,

sehingga dapat digunakan untuk memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif berupa data kuantitatif yang berbentuk kata, bagan, dan gambar. Data yang diperoleh dari website Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP), menggunakan analisis bibliometrik berbasis metode analisis *co-word*. Dimana analisis *co-word* berangkat dari asumsi bahwa kata kunci dalam suatu *paper* atau artikel mampu mencerminkan secara memadai atau dapat menjadi representasi yang tepat dari isi materinya.

Menurut Diodato (1994), analisis *co-word* didasarkan pada penelitian *co-occurrence* dari dua kata kunci atau lebih, atau kata-kata yang muncul bersama dalam teks yang digunakan untuk mengindeks artikel atau dokumen tertentu. Tujuan dari analisis *co-word* adalah untuk mengungkap isi, pola, dan tren dari sekelompok dokumen dengan mengukur kekuatan hubungan antar istilah (Tupan et al., 2018).

Selain itu penelitian ini juga menganalisis dengan pendekatan bibliometrik yaitu topik-topik yang paling sering disitir oleh pengguna pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP).

Analisis sitiran berguna untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan literatur pada subjek tertentu yang juga berkorelasi dengan perkembangan subyek tersebut (Hayati, 2018).

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian



Penelitian ini dilakukan secara online melalui situs web Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) dengan laman <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/index> untuk mencari artikel yang relevan. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2023 - Februari 2024.

### **3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sutrisno Hadi (1981), Populasi merujuk pada semua subjek individu atau peristiwa (kasus) yang diselidiki. Ketika dianggap tidak mungkin atau tidak praktis untuk menyelidiki seluruh populasi, biasanya diambil contoh atau sampel yang representatif dari populasi subjek atau kasus tersebut (Trisnawati, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel pada Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia terbitan Universitas Padjadjaran dengan alamat websitenya <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/index> dari tahun 2019 sampai 2023 yang berjumlah 76 artikel. Artikel-artikel ini menjadi sumber data yang relevan untuk menganalisis kecenderungan atau tren topik penelitian dan perkembangan dalam bidang tersebut.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, proses pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh yang berarti peneliti mengambil semua populasi sebagai objek yang akan diteliti (Trisnawati, 2018).

Dari definisi tersebut, peneliti memahami bahwa sampel adalah representasi dari seluruh populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian.

#### **4. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, ciri, atau nilai pada individu, benda, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk menelitinya dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu keseluruhan kata kunci yang diperoleh pada artikel Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP).

#### **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data dipilih dan digunakan oleh peneliti sebagai bagian dari kegiatan penelitian, sehingga kegiatan penelitian menjadi lebih terstruktur dan dipermudah (Trisnawati, 2018). Beberapa *software* digunakan sebagai alat bantu dalam penelitian, yaitu: (1) *VOSviewer*, (2) *Mendeley*, (3) *Notepad++*, (4) *Excel*, dan (5) *Publish or Perish (PoP)*.

#### **6. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memanfaatkan metode pengumpulan data melalui *library research*, yang mencakup penggunaan buku, literatur, serta artikel dalam format cetak maupun online. Tujuan dari pendekatan ini

adalah untuk memperoleh pemahaman teoritis yang terkait dengan permasalahan yang sedang diselidiki (Andriansyah, 2015).

Data penelitian ini diperoleh melalui website Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) yaitu <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/index>. Format jurnal menggunakan .pdf yang sesuai dengan volume dan nomor pada publikasi tahun yang dibutuhkan peneliti yaitu tahun 2019-2023.

## 7. Teknik Analisis Data

Analisis bibliometrik ini menggunakan informasi yang diperoleh dari situs web Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) pada periode 2019-2023. Untuk mendapatkan gambaran tentang suatu media tertulis, data yang dikumpulkan melalui tahap pencatatan dan verifikasi. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisisnya dengan mengkategorikan sesuai dengan rumusan masalah. Proses analisis data dilakukan menggunakan konsep bibliometrik berbasis analisis *co-word*. Analisis data menggunakan alat analisis *VOSviewer* dan *Publish or Perish (PoP)*.

Penggunaan metode bibliometrik dalam penelitian ini melibatkan penggunaan data yang berasal dari artikel-artikel yang dipublikasikan oleh Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan (JKIP) dari tahun 2019 hingga 2023. Teknik-teknik yang diterapkan ialah:

1. Klasifikasi topik artikel dan kecenderungan topik artikel

Klasifikasi beragam topik dan kecenderungan topik penelitian pada artikel JKIP tahun 2019-2023:

- a. Klasifikasi topik-topik artikel dalam JKIP dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data bibliografi seperti kata kunci dari artikel, dari tahun 2019-2023 melalui situs web resmi JKIP.
- b. Setelah data dikumpulkan dan dikelompokkan, untuk menganalisis frekuensi dan kecenderungan pada setiap topik artikel digunakan aplikasi *VOSviewer*. Aplikasi ini digunakan untuk memetakan ragam topik yang ada berdasarkan kata kunci dalam artikel JKIP.

2. Topik artikel yang sering disitir

Berikut adalah langkah-langkah analisis bibliometrik yang dilakukan untuk mengidentifikasi topik-topik artikel JKIP yang paling sering dikutip dari tahun 2019 hingga 2023:

- a. Untuk mengidentifikasi topik-topik artikel JKIP yang paling sering disitir, pengumpulan data bibliografi artikel JKIP (2019-2023) merupakan langkah pertama yang dilakukan peneliti melalui situs web resmi JKIP.
- b. Setelah data dikumpulkan dan dikelompokkan, *software Publish or Perish (PoP)* digunakan untuk mengetahui topik-topik artikel yang paling sering disitir. *Software* ini memberikan hasil sitasi secara instan, yaitu menunjukkan artikel dan penulis mana yang paling sering disitir oleh pengguna.